

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis, artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹ Dalam penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan, adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja penelitian.² Dalam penelitian ini lapangan yang dimaksud adalah UD. Finaldo Pati.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang memberikan pemecahan masalah berdasarkan data yang meliputi penyajian, penganalisaan, dan penginterpretasian data. Penelitian deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.³

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 1999, hlm. 1.

² Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Press, Bandung, 2005, hlm. 34.

³ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 26.

fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.⁴

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).⁵ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari UD. Finaldo Pati yang menjadi tempat penelitian melalui wawancara dan observasi. Adapun data primer yang dibutuhkan adalah data tentang alur proses produksi dan orang-orang yang terlibat di dalamnya, faktor penyebab cacat produk, faktor-faktor yang menjadi kendala dalam implementasi *Six Sigma* beserta solusi untuk mengatasinya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁶ Data sekunder adalah didapat dari hasil dokumentasi data produksi yang dimiliki UD. Finaldo, dengan data yang dipilih adalah data produksi sepatu kulit Finaldo per-periode dalam rentan waktu tiga bulan sebelum bulan dilaksanakannya penelitian. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka mengenai jumlah produksi dan data jumlah produk cacat. Sedangkan data kualitatif yaitu data yang berupa informasi tertulis yaitu informasi

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2015, hlm. 80.

⁵ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 1999, hlm. 146-147.

⁶ *Ibid.*, hlm. 147.

mengenai jenis produk cacat, penyebab terjadinya produk cacat, profil perusahaan, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

D. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di UD. Finaldo yang tepatnya berada di Desa Suwaduk, RT. 06 RW. 02, Kecamatan Wedarijaksa, Kabupaten Pati

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi verbal dari responden.⁷ Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.⁸

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah pengajuan pertanyaan dengan berpedoman pada pola atau daftar yang telah disiapkan sebelumnya.⁹ Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara kepada 5 orang, yaitu pemilik UD. Finaldo Pati, beserta 4 karyawan bagian produksi (bagian gambar/tores, bagian jahit, bagian *assembling*, dan bagian *finishing*).

Wawancara dimaksudkan untuk mengklarifikasi sejarah berdirinya berdirinya UD. Finaldo Pati beserta struktur organisasinya. Teknik ini juga digunakan untuk mendapatkan informasi tentang peran orang-orang yang terlibat dalam proses produksi dan untuk memperoleh gambaran tentang alur proses produksi (*Supplier-Input-Process-Output-Customer*). Selain itu, dengan wawancara ini dapat digunakan untuk mengklarifikasi hasil

⁷ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik, Edisi Pertama*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013, hlm. 21.

⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Grasindo, Jakarta, 2002, hlm. 119.

⁹ Tony Wijaya, *Loc. Cit.*

perhitungan yang telah dilakukan, serta untuk mengetahui faktor-faktor penyebab produk cacat, sekaligus yang menjadi kendala dan solusi untuk mengatasi kendala untuk implementasi pengendalian kualitas produk dengan menggunakan metode *Six Sigma*.

2. Observasi

Observasi merupakan cara memperoleh data dengan mengamati (perilaku-bukan perilaku dari) subjek penelitian dan merekam jawabnya untuk dianalisis. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi non partisipan. Observasi non partisipan merupakan kebalikan dari observasi partisipan, di mana observer atau peneliti benar-benar sebagai orang di luar kelompok subyek yang diamati.¹⁰

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui letak geografis dan kondisi fisik UD. Finaldo sekaligus mengklarifikasi hasil wawancara yang didapat terkait dengan orang-orang yang terlibat dalam proses produksi sekaligus alur proses produksi itu sendiri.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber *non-insani*.¹¹ Dokumentasi data yang digunakan dalam mengimplementasikan metode *Six Sigma*, antara lain:

a. Data produksi pada UD. Finaldo Pati.

Data produksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data produksi bulan Oktober-Desember sebagai bukti adanya masalah kualitas di UD. Finaldo Pati. Selain itu, penulis juga menggunakan data produksi sepatu kulit Finaldo yang terjadi pada tiga bulan terakhir sebelum bulan

¹⁰ Supardi, *Op. Cit.*, hlm. 138.

¹¹ Imam Gunawan, *Op. Cit.*, hlm. 176.

dilaksanakannya penelitian di UD. Finaldo Pati, yang digunakan untuk dianalisis.

b. Data produksi cacat pada UD. Finaldo Pati.

Data ini menunjukkan jumlah produk cacat pada sepatu kulit Finaldo dari bulan Oktober-Desember 2016 sebagai bukti adanya masalah kualitas di UD. Finaldo Pati. Selain itu, penulis juga menggunakan data jumlah produk cacat yang terjadi pada tiga bulan terakhir sebelum bulan dilaksanakannya penelitian di UD. Finaldo Pati, yang digunakan untuk kebutuhan analisis.

c. Data penyebab cacat produk pada UD. Finaldo Pati.

Data ini merupakan data pendukung yang menunjukkan penyebab-penyebab terjadinya kecacatan produk yang terjadi pada tiga bulan terakhir sebelum bulan dilaksanakannya penelitian di UD. Finaldo Pati.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti meningkatkan ketekunan dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan cara tersebut maka wawasan penulis akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 370.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹³

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁴

c. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁵

Karena terbatas dengan biaya dan waktu, peneliti memutuskan untuk menggunakan triangulasi teknik saja. Dalam penelitian ini, peneliti selain menggunakan teknik atau metode wawancara juga menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Yang mana, apabila dari ketiga teknik pengujian data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan mana yang dianggap benar.

3. Menggunakan bahan referensi

Dalam penelitian ini, bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Yang mana, pendukung tersebut adalah rekaman maupun foto-foto. Sehingga dengan adanya pendukung tersebut, data yang dihasilkan menjadi lebih dapat dipercaya.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam

¹³ *Ibid.*, hlm. 371.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 372.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 374.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 375.

unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dengan kata lain, analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).¹⁷

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif. Berlawanan dengan cara berfikir deduktif, berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang dianggap benar itu. Artinya, jika suatu generalisasi dikenakan pada peristiwa-peristiwa khusus yang dijadikan dasar generalisasi itu diambil, maka harus ada kecocokan hakikat.¹⁸

Analisis isi data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.¹⁹

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi, pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.²⁰

¹⁷ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi IV*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2000, hlm. 142.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 1*, Andi, Yogyakarta, 2002, hlm. 42.

¹⁹ Afifuddin dan Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 183.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 334.

2. Analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman

Analisis dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.²¹

a. Reduksi data (*data reduction*).

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai implementasi pengendalian kualitas produk dengan menggunakan metode *Six Sigma* pada UD. Finaldo Pati.

b. *Data display* (penyajian data).

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *men-display* data yaitu menyajikan data dalam uraian singkat bagian hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yaitu data tentang implementasi pengendalian kualitas produk dengan menggunakan metode *Six Sigma* pada UD. Finaldo Pati.

c. *Verification* (kesimpulan).

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung bukti-bukti

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Op. Cit., hlm. 338-345.

yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²²



²² *Ibid.*, hlm. 343.